

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil BPRS Sarana Prima Mandiri**

##### **1. Sejarah Singkat Perusahaan**

PT. BPRS Sarana Prima Mandiri secara legal berdiri pada tanggal 1 Juli 2008 berdasarkan keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 10/41/KEP.GBI/2008/Jkt. Pada tanggal 19 Juni 2008 diresmikan oleh Ibu Hj. Fajriyah selaku Deputy Gubernur Bank Indonesia. Awal mula peresmian, bank ini memakai nama PT BPRS Sarana Pamekasan, sebagai Kantor Pusat yang beralamat di Jl. KH. Agus Salim No. 20 Pamekasan. Kemudian, membuka Kantor Cabang di Bangkalan pada tahun 2011 hingga pada tahun 2012 nama bank diubah menjadi PT. BPRS Sarana Prima Mandiri.

PT BPRS Sarana Prima Mandiri biasa dikenal dengan sebutan Bank Syariah SPM dengan slogan Bersyariah Menuju Berkah dengan tujuan supaya produk-produk Bank Syariah SPM bisa memberikan berkah sesuai syariah.

Bank Syariah SPM Pamekasan memiliki satu Kantor Cabang di Jl. Trunojoyo No. 56 Bangkalan dan satu Kantor Kas di Jalan Raya Bandaran Pamekasan, dengan mengajak kepada kaum muslimin dan muslimat untuk menabung dan berinvestasi di Bank Syariah SPM melalui produk Tabungan *Wadi'ah*, Tabungan *Mudharabah* dan Investasi berupa Deposito *Mudharabah*. Dana tabungan dan investasi dari nasabah disalurkan kepada umat yang membutuhkan melalui produk pembiayaan berupa akad jual beli, dengan prinsip

*Mudharabah* dan *Musyarakah*, dan akad sewa dengan prinsip *Ijarah*, serta Gadai Emas iB dengan akad *Al-Qard*.

Pada tahun 2017, Perkembangan Bank Syariah SPM mulai terlihat tepatnya di bulan Mei, yang mana Bank Syariah SPM mengeluarkan produk baru yaitu Tabarok (Pembiayaan tanpa agunan barokah). Produk ini berkembang pesat dan banyak diminati oleh masyarakat sehingga membuat Bank Syariah SPM bersaing dengan bank lainnya.<sup>1</sup>

## **2. Alamat Kantor PT. BPRS Sarana Prima Mandiri Kantor Kas Bandaran**

Lokasi PT. BPRS Sarana Prima Mandiri Kantor Kas Bandaran terletak di Jalan Raya Bandaran, Kec. Tlanakan Kab. Pamekasan.

## **3. Visi dan Misi PT. BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan**

### **a. Visi**

Menjadi Bank Syariah yang terpercaya bagi masyarakat dalam usaha syariah.

### **b. Misi**

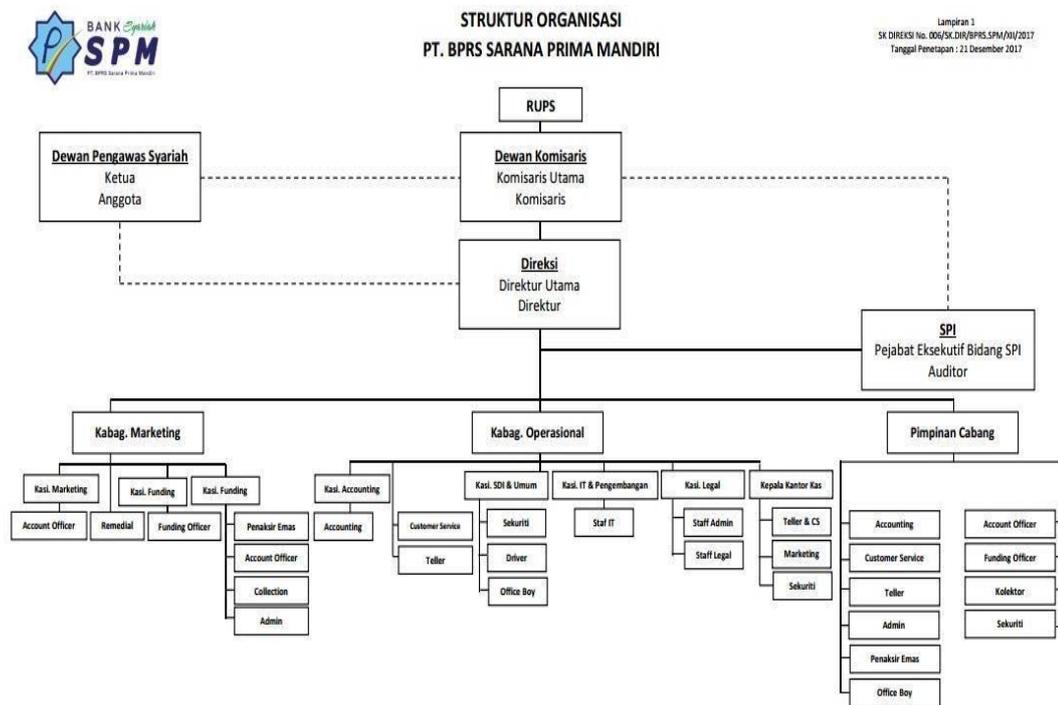
Memberikan pelayanan yang mudah, cepat, dan terbaik kepada seluruh nasabah dengan kehati-hatian serta sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

---

<sup>1</sup> “Sejarah BPRS Sarana Prima Mandiri,” diakses dari <http://banksyariahspm.co.id/>, pada tanggal 05 Maret 2022 pukul 09.04 WIB.

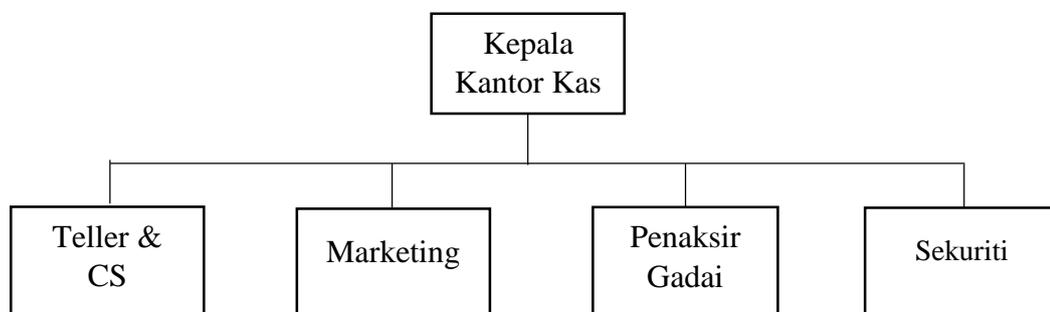
#### 4. Struktur Organisasi PT. BPRS Sarana Prima Mandiri

Adapun struktur organisasi dan logo Sarana Prima Mandiri Pamekasan yang ada di bank PT. BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan Kantor Pusat Pamekasan dapat digambarkan melalui bagan berikut ini:



Berikut struktur organisasi PT. BPRS Sarana Prima Mandiri Kantor

Kas Bandaran



## **B. Paparan Data**

### **1. Prosedur Tabungan Multiguna di BPRS Sarana Prima Mandiri Kantor Kas Bandaran**

Tabungan adalah sebuah simpanan yang dimiliki nasabah perseorangan, tabungan ini juga merupakan salah satu produk perbankan sebagai rekening penampung kelebihan dana nasabah. Bank menjadi salah satu alternatif yang digunakan nasabah untuk menitipkan dananya, karena dipercaya aman dengan keberadaan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Sebelum menabung, perlu bagi kita untuk mengetahui bagaimana prosedur tabungan multiguna yang kita punya. Tabungan multiguna ini diperuntukkan bagi siapa saja yang bersedia untuk menabung demi memenuhi kebutuhan di masa mendatang. Setoran awal dalam tabungan ini terbilang cukup rendah dan persyaratannya pun cukup mudah hanya dengan melampirkan KTP dan mengisi beberapa dokumen/formulir saat pembukaan rekening baru tabungan multiguna ini. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh bapak Suhari selaku kepala BPRS SPM Kantor Kas Bandaran bahwa:

“Tabungan multiguna merupakan tabungan perseorangan yang diperuntukkan bagi siapa saja, tabungan ini memiliki persyaratan yang sangat mudah yaitu melampirkan KTP. Selain itu tabungan ini memiliki berbagai keunggulan diantaranya setoran awal yang ringan yaitu Rp 25.000 dan untuk menabung berikutnya cuma Rp. 10.000, bebas biaya administrasi bulanan dan dijamin aman karena ada lembaga penjaminnya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) ditambah lagi ada bonusnya yang langsung diinput ke buku rekening nasabah.”<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Suhari, Kepala Kantor, BPRS Sarana Prima Mandiri Kantor Kas Bandaran, *Wawancara Langsung* (08 Maret 2021)

Hal senada juga dikatakan oleh bapak Doeny selaku marketing yang memasarkan produk tabungan multiguna di BPRS SPM Kantor Kas Bandaran adalah sebagai berikut:

“Tabungan multiguna ini adalah tabungan yang diperuntukkan kepada masyarakat umum, jadi siapa saja boleh, khususnya bagi mereka yang ingin menabung. Masyarakat cukup membayar Rp. 25.000 sudah bisa membuka rekening tabungan multiguna dan untuk menabung berikutnya minimalnya Rp. 10.000. Tabungan multiguna ini bisa diambil kapan saja nasabah membutuhkannya dan juga ada bonusnya. Untuk persyaratannya sangat mudah cuma melampirkan KTP saja, dan nasabah mengisi formulir tabungan yang telah disediakan pihak bank, habis itu langsung diproses. Sistem tabungannya menggunakan jemput bola, jadi nasabah yang menabung tidak perlu datang ke bank melainkan ada karyawan yang menjemputnya dan kebetulan saya sendiri yang bertugas sebagai penagih tabungan. Saya mendatangi secara langsung ke rumah masing-masing nasabah ataupun ke tempat usaha (pasar) setiap nasabah yang ingin menabung dengan mengendarai sepeda motor yang saya miliki. Begitupun untuk penarikannya bisa melalui saya atau bisa dengan secara langsung datang ke kantor BPRS SPM Kantor Kas Bandaran.”<sup>3</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Sufyan selaku customer service sekaligus teller BPRS SPM Kantor Kas Bandaran mengatakan:

“Tabungan multiguna ini adalah tabungan untuk nasabah perseorangan, yang menggunakan akad wadi’ah. Jadi nasabah yang menabung dengan menggunakan tabungan multiguna ini bisa diambil sewaktu-waktu nasabah membutuhkannya. Persyaratannya hanya membawa KTP saja ke kantor dan mengisi formulir tabungan yang telah disediakan bank dan cukup dengan membawa uang sebesar Rp. 25.000 untuk pembukaan rekening tabungannya, tertulis dibuku tabungan Rp. 25.000 dipotong biaya administrasi untuk buku tabungan sebesar Rp. 10.000. Jadi, saldo awal nasabah setelah dipotong biaya buku tabungan sebesar Rp. 15.000. Untuk selanjutnya tidak dikenai biaya administrasi. Dan untuk besaran tabungan berikutnya minimalnya Rp. 10.000. Tabungan multiguna ini memiliki beberapa keunggulan termasuk yang disebutkan diatas yaitu memiliki setoran awal yang ringan dan bebas biaya administrasi bulanan, selain itu nasabah yang menabung tidak perlu khawatir karena sudah tersedia

---

<sup>3</sup> Doeny Januardi, Bagian Marketing, BPRS Sarana Prima Mandiri Kantor Kas Bandaran, *Wawancara Langsung* (08 Maret 2022)

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), serta nasabah juga mendapatkan bonus, pemberian bonus ini adalah pemberian secara sukarela dari bank kepada nasabah yang biasanya didapatkan tiap bulan dan langsung masuk atau diinput langsung ke buku tabungan si nasabah.”<sup>4</sup>

Bersadarkan berbagai penuturan diatas, dapat peneliti disimpulkan bahwa tabungan multiguna merupakan tabungan perseorangan, yang diperuntukkan kepada masyarakat luas (siapa saja), dengan menggunakan akad *wadi'ah*, yang uang tabungannya bisa diambil sewaktu-waktu nasabah membutuhkannya. Tabungan multiguna memiliki beberapa keunggulan/keistimewaan tersendiri yaitu: setoran awal yang ringan yaitu sebesar Rp. 25.000. Untuk menabung selanjutnya minimalnya Rp. 10.000, bebas biaya administrasi perbulannya, dan dijamin karena sudah ada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Selain itu, nasabah yang menabung tidak perlu repot mendatangi kantor BPRS SPM untuk menabung karna sitemnya sudah je mput bola yaitu ada karyawan yang mendatangi rumah masing-masing nasabah yang ingin menabung, penarikannyapun bisa dilakukan melewati karyawan penagih ataupun datang lansung ke kantor BPRS SPM Kantor Kas Bandaran, serta nasabah mendapatkan bonus yang diinput langsung ke buku tabungan setiap bulannya. Untuk persyaratan pembukaan rekening tabungan sangat mudah cukup melampirkan KTP saja dan mengisi formulir yang disediakan bank dengan membawa uang Rp. 25.000 sebagai setoran awalnya.

Hal tersebut dibenarkan oleh pernyataan yang disampaikan oleh ibu Sulis selaku nasabah BPRS SPM Kantor Kas Bandaran bahwa:

---

<sup>4</sup> Mohammad Sufyan Maulana, Bagian Teller dan CS, BPRS Sarana Prima Mandiri Kantor Kas Bandaran, *Wawancara Langsung* (08 Maret 2022)

“Tabungan multiguna adalah tabungan untuk nasabah perorangan yang bisa diambil kapan saja nasabah membutuhkannya. Persyaratannya hanya melampirkan KTP saja, dan saya diberi kertas untuk diisi sesuai dengan KTP saya, kemudian saya memberikan uang sebesar Rp. 25.000 sebagai setoran awalnya. Setelah itu diproses dan saya langsung dapat buku tabungannya. Selain itu saya juga mendapatkan bonus yang diberitahukan setiap bulannya yang langsung tertulis di buku tabungan, yah meskipun tidak seberapa sih, dan enak nya lagi saya tidak perlu ke kantor BPRS saat menabung karena sudah ada karyawan yang mendatangi rumah saya untuk mengambil uang tabungan saya.”<sup>5</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Rudi yang juga selaku nasabah

BPRS SPM Kantor Kas Bandaran:

“Tabungan multiguna ini adalah tabungan untuk nasabah perorangan dan ini sangat membantu masyarakat termasuk saya untuk menyimpan uang saya dari pada disimpan sendiri yang tidak mendapatkan apa-apa. Lagian tabungan multiguna ini bisa diambil kapanpun saya membutuhkannya. Apabila saya mau menabung saya tidak perlu repot datang ke BPRS karena sudah ada karyawan yang menjemputnya. Untuk persyaratannya sangat mudah, hanya membawa KTP saja, dan disuruh mengisi formulir tabungan itu, dengan membawa uang sebesar Rp. 25.000 sebagai pembukaan rekening tabungannya dan untuk meneabung selanjutnya minimalnya hanya Rp. 10.000 saja.”<sup>6</sup>

Berdasarkan pernyataan wawancara dengan Ibu Sulis dan Bapak Rudi selaku nasabah, peneliti dapat menyimpulkan bahwa apa yang dikatakan sesuai dengan apa yang dikatakan karyawan BPRS SPM Kantor Kas Bandaran termasuk kepala BPRS SPM Kantor Kas Bandaran, yang mengatakan bahwa tabungan multiguna merupakan tabungan untuk nasabah perorangan, yang uang tabungannya bisa diambil sewaktu-waktu nasabah membutuhkannya. Untuk persyaratan pembukaan rekening tabungan sangat mudah cukup melampirkan KTP saja dan

---

<sup>5</sup> Sulis Tiawati, Nasabah BPRS SPM Kantor Kas Bandaran, *Wawancara Langsung* (10 Maret 2022)

<sup>6</sup> Rudi, Nasabah BPRS SPM Kantor Kas Bandaran, *Wawancara Langsung* (11 Maret 2022)

mengisi formulir yang disediakan bank dengan membawa uang Rp. 25.000 sebagai setoran awalnya. Tabungan multiguna memiliki beberapa keunggulan diantaranya: setoran awal yang ringan yaitu sebesar Rp. 25.000. Untuk menabung selanjutnya minimalnya Rp. 10.000, bebas biaya administrasi perbulannya, nasabah yang menabung tidak perlu repot mendatangi kantor BPRS SPM untuk menabung karena ada karyawan yang mendatangi rumah masing-masing nasabah yang ingin menabung, penarikannya pun bisa dilakukan melewati karyawan penagih ataupun datang langsung ke kantor BPRS SPM Kantor Kas Bandaran, serta nasabah mendapatkan bonus yang diinput langsung ke buku tabungan setiap bulannya

## **2. Penerapan Etika Pemasaran Syariah pada Produk Tabungan Multiguna di BPRS Sarana Prima Mandiri Kantor Kas Bandaran**

Penelitian ini mengindikasikan bahwa etika bisnis Islam membawa keuntungan serta adanya peluang untuk mengimplikasinya kepada para calon nasabah atau masyarakat, sebab etika bisnis Islam ini sangat penting untuk mengetahuinya apalagi memahami etika Islam dalam memasarkan suatu produk perbankan syariah yaitu tabungan multiguna khususnya etika yang telah dicontohkan oleh Rasulullah saw. Hal ini seperti terungkap dari hasil wawancara peneliti dengan salah satu karyawan BPRS SPM Kantor Kas Bandaran selaku pemasar yaitu: Doeny januardi dalam wawancaranya mengatakan bahwa:

“Dalam memasarkan suatu produk, saya harus mengetahui dan paham etika pemasaran seperti apa yang diperbolehkan dalam Islam, karena itu sangatlah penting bagi saya. Seharusnya bukan saya saja yang menerapkan etika tersebut terlebih untuk semua pemasar lainnya bahkan pelaku bisnis lainnya. Dengan begitu kita sebagai pemasar disukai oleh calon pembeli/calon nasabah sehingga tertarik dengan apa yang kita tawarkan.

Begitu sebaliknya jika kita tidak mengetahui etika dalam memasarkan, akibatnya bisa terjadi ada perlakuan yang tidak etis sehingga dapat merusak image saya dan juga instansi perbankan syariah.”<sup>7</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Sufyan selaku customer service sekaligus teller yang mengatakan bahwa:

“Pengetahuan akan etika memang penting dan harus dimiliki oleh siapa saja, karena hal tersebut menyangkut moral atau perilaku kita. Saya yang bertugas sebagai CS dan juga Teller tentunya juga sama menerapkan etika dalam melayani nasabah. Karena hal tersebut merupakan kunci keberlangsungan instansi perbankan yaitu memuaskan pelanggan/nasabah apalagi dalam perbankan syariah.”<sup>8</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Suhari selaku kepala kantor BPRS SPM Kantor Kas Bandaran mengatakan bahwa:

“Etika itu penting dan memang harus dimiliki oleh setiap orang, khususnya bagi karyawan BPRS SPM Kantor Kas Bandaran. Mereka memang dituntut untuk berperilaku baik sopan dan santun terhadap siapa saja terutama sama nasabah, supaya si nasabah nyaman dengan pelayanan yang kita berikan. Dan etika itu berlaku untuk semua karyawan yang ada di BPRS SPM Kantor Kas Bandaran”.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa pengetahuan akan etika itu sangatlah penting karena hal tersebut merupakan cerminan perilaku kita terhadap orang lain. Dan penerapan etika sangat penting untuk menjalin hubungan baik dengan calon nasabah maupun nasabah. Karena hal

---

<sup>7</sup> Doeny Januardi, Bagian Marketing, BPRS Sarana Prima Mandiri Kantor Kas Bandaran, *Wawancara Langsung* (08 Maret 2022).

<sup>8</sup> Mohammad Sufyan Maulana, Bagian Teller dan CS, BPRS Sarana Prima Mandiri Kantor Kas Bandaran, *Wawancara Langsung* (08 Maret 2022)

<sup>9</sup> Suhari, Kepala Kantor, BPRS Sarana Prima Mandiri Kantor Kas Bandaran, *Wawancara Langsung* (08 Maret 2021)

itulah etika harus dimiliki dan diterapkan langsung oleh semua karyawan BPRS SPM Kantor Kas Bandaran.

Adapun penjelasan masing-masing indikator etika-etika tersebut adalah sebagai berikut dan dapat dilihat berdasarkan dari hasil penelitian yang peneliti peroleh dilapangan, kepada karyawan BPRS SPM Kantor Kas Bandaran khususnya bagian marketing terkait etika Islam dalam memasarkan produk tabungan multiguna, apakah etika-etika tersebut diterapkan atau tidak, oleh karyawan BPRS SPM Kantor Kas Bandaran.

### **1. Memiliki Kepribadian Spiritual (*Takwa*)**

Seorang Muslim dalam menjalankan bisnisnya harus dilandasi sikap takwa dengan selalu mengingat Allah swt. bahkan dalam suasana sedang sibuk dalam aktifitas mereka. Hendaknya seorang Muslim sadar penuh terhadap apa yang telah diperintahkan Allah swt. hal tersebut diperkuat dengan keterangan hasil wawancara peneliti mengatakan bahwa:

“Sebagai orang Islam tentunya kita harus menjalankan apa yang telah diperintahkan Allah swt. terutama dalam hal ibadah (*shalat*), dengan shalat kita bisa berinteraksi secara langsung dengan Allah swt. sebagai rasa syukur dan penghormatan kita kepada Allah swt. bahkan dalam keadaan kita sedang sibuk dengan pekerjaan kita. Saya melaksanakan shalat 5 waktu lebih khusus shalat dzuhur dan ashar di kantor BPRS SPM Kantor Kas Bandaran karena disana sudah tersedia tempat ibadah (*mushalla*) bagi setiap karyawan”<sup>10</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh bapak suhari selaku pimpinan BPRS SPM Kantor Kas Bandaran mengatakan:

---

<sup>10</sup> Doeny Januardi, Bagian Marketing, BPRS Sarana Prima Mandiri Kantor Kas Bandaran, *Wawancara Langsung* (08 Maret 2022).

“Melaksanakan shalat adalah kewajiban bagi kita sebagai seorang muslim, dan semua karyawan disini selalu mengerjakannya. Disini sudah tersedia mushalla yang berada di lantai atas kantor, semua karyawan disini termasuk saya bergantian melaksanakan shalat, yaitu di jam istirahat (12.00). Di jam istirahat ini dipergunakan karyawan untuk menunaikan shalat dzuhur di mushalla kantor dan juga makan siang. Kecuali di hari jum’at, semua karyawan menunaikan shalat jum’at di masjid yang ada di desa bandaran”.<sup>11</sup>

Dengan demikian bagaimana cara agar tetap konsisten dalam menjalankan antara pekerjaan dan shalat sesuai dengan waktunya khususnya bagi marketing yang pekerjaannya di luar kantor. Dalam hal ini, bapak Doeny Januardi dalam keterangan hasil wawancara peneliti mengatakan bahwa:

“Apa yang besok mau dikerjakan itu ada planning dan juga jukdis, seumpama besok mau ke A dan B, hal itu sudah terencana. Jadi ada waktunya masing-masing.”<sup>12</sup>



Hasil Observasi: Gambar diambil pada Jam 13.00

Diperkuat dengan hasil observasi peneliti, hal tersebut tidak selaras dengan apa yang dikatakan informan karena selama peneliti berada di BPRS SPM Kantor Kas Bandaran melihat informan tidak selalu kembali ke kantor BPRS SPM Kantor

<sup>11</sup> Suhari, Kepala Kantor, BPRS Sarana Prima Mandiri Kantor Kas Bandaran, *Wawancara Langsung* (08 Maret 2021)

<sup>12</sup> Doeny Januardi, Bagian Marketing, BPRS Sarana Prima Mandiri Kantor Kas Bandaran, *Wawancara Langsung* (08 Maret 2022).

Kas Bandaran di jam 12.00 atau jam istirahat. Justru peneliti mendapati informan kembali ke kantor BPRS SPM Bandaran melewati jam istirahat yaitu pada jam 13.00 dan bahkan lewat, akan tetapi informan juga terkadang kembali sebelum jam istirahat.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa ketakwaan atau ibadah menunaikan shalat senantiasa dijalankan oleh semua karyawan BPRS SPM Kantor Kas Bandaran, lebih khusus bagian marketing yang kerjanya di luar kantor, meski begitu ia selalu melaksanakannya, meskipun terkadang tidak sesuai dengan jam istirahat yang tersedia meskipun sebelumnya seorang marketing sudah melakukan planning terlebih dahulu terhadap apa yang akan dilakukan besoknya.

## **2. Berkepribadian Baik dan Simpatik (*Samahah*)**

Akhlik yang baik adalah modal dasar yang akan melahirkan praktik bisnis yang etis dan moralis. Pelayanan yang optimal juga akan mampu meningkatkan image perusahaan (perbankan syariah) dan mendatangkan keuntungan bagi perusahaan itu sendiri, karena sebagian besar masyarakat melihat/menilai seorang pemasar dari kepribadian mereka dan juga dari image perbankan syariah itu sendiri dimata masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu informan yaitu:

“Sebagai pimpinan, saya hendaknya memberikan contoh yang baik terhadap karyawan yang lain untuk selalu bersikap baik terhadap siapa saja, terlebih kepada nasabah dan calon nasabah”<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Suhari, Kepala Kantor, BPRS Sarana Prima Mandiri Kantor Kas Bandaran, *Wawancara Langsung* (08 Maret 2021)

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Doeny selaku pemasar (marketing) BPRS SPM Kantor Kas Bandaran mengatakan bahwa:

“Bersikap baik dan selalu simpatik terhadap orang lain adalah suatu keharusan bagi saya, bersikap baik serta berbicara apa adanya dalam melakukan pemasaran merupakan kunci dalam membina hubungan baik dengan masyarakat yang nantinya akan menjadi nasabah tetap di BPRS SPM Kantor Kas Bandaran jika mereka tertarik dengan apa yang saya tawarkan. Menjaga sikap untuk terlihat baik dimata masyarakat adalah salah satu tujuan dalam meningkatkan image saya maupun pihak bank sendiri serta membawa keuntungan.”<sup>14</sup>

Hal tersebut dibenarkan oleh pernyataan salah satu nasabah yang sempat peneliti wawancara terkait hal diatas, mengatakan bahwa:

“Iya dek. Menurut saya bersikap baik terhadap orang lain itu perlu dan mesti harus selalu kita jalankan, dan yang saya tahu pemasar BPRS SPM sudah memiliki sikap itu, dia itu ramah, jujur dan yang lebih penting yaitu amanah, bahkan saya sama Doni (pemasar sekaligus penagih tabungan) pun menjadi teman baik semenjak saya nabung di BPRS SPM Kantor Kas Bandaran.”<sup>15</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasanya bersikap baik terhadap orang lain itu penting dalam membina hubungan yang baik. Karyawan BPRS SPM Kantor Kas Bandaran memiliki sikap tersebut, terlebih pemasar BPRS SPM Kantor Kas Bandaran yang senantiasa selalu bersikap baik dan menjaga sikapnya dalam berinteraksi dengan masyarakat yang nantinya akan menjadi nasabahnya, dan juga kepada nasabah.

---

<sup>14</sup> Doeny Januardi, Bagian Marketing, BPRS Sarana Prima Mandiri Kantor Kas Bandaran, *Wawancara Langsung* (08 Maret 2022).

<sup>15</sup> Rudi, Nasabah BPRS SPM Kantor Kas Bandaran, *Wawancara Langsung* (11 Maret 2022)

### 3. Berlaku Adil dalam Berbisnis (al-‘Adl)

Berlaku adil artinya kita harus memberikan hak kepada yang berhak tanpa membeda-bedakan diantara orang-orang yang yang berhak tersebut. Mengenai apakah dalam memasarkan produk tabungan multiguna pemasar pilih-pilih orang untuk menabung di BPRS SPM Kantor Kas Bandaran, maka jawaban informan sebagai berikut:

“Saya dalam memasarkan produk tabungan multiguna melihat kondisi dan keadaan aktifitas masyarakat karena saya takut aktifitasnya terganggu dengan kedatangan saya. Terlepas dari itu, saya tidak pilih-pilih masyarakat yang menabung di BPRS SPM Kantor Kas Bandaran karna yang menabung di BPRS SPM Kantor Kas Bandaran adalah kehendak mereka sendiri mau atau tidak lagi pula, mayoritas masyarakat yang menabung di BPRS SPM Kantor Kas Bandaran yaitu para nelayan dan juga pedagang.”<sup>16</sup>

Adapun bagaimana cara pemasar memperlihatkan bahwa dirinya berlaku adil dan tidak membeda bedakan nasabah yang menabung di BPRS SPM Kantor Kas Bandaran, maka jawaban informan sebagai berikut:

“Saya mengatakan kepada semua nasabah bahwasanya sistem tabungan di BPRS SPM Kantor Kas Bandaran yaitu menggunakan jemput bola yaitu siapa yang menabung akan saya datangi kerumahnya masing-masing atau ke pasar bagi yang memiliki usaha dipasar. Sebagai pemasar sekaligus penagih tabungan nasabah, saya memperlakukan semua nasabah itu sama. Namun, penagihan tersebut tidak berlaku setiap hari bagi nasabah baru maupun nasabah lama yang tempat tinggalnya tidak terjangkau (jauh), untuk penagihannya bisa dijemput juga kerumahnya akan tetapi, ada waktu tertentu bagi nasabah yang tempat tinggalnya terbilang jauh. Penabung yang tempat tinggalnya terbilang jauh menghubungi pihak pemasar apabila ia mau menabung. Terkadang meskipun sistem tabungannya menggunakan jemput bola tetapi, ada juga nasabah yang menabung datang langsung ke kantor BPRS SPM Bandaran”<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Doeny Januardi, Bagian Marketing, BPRS Sarana Prima Mandiri Kantor Kas Bandaran, *Wawancara Langsung* (08 Maret 2022).

<sup>17</sup> Doeny Januardi, Bagian Marketing, BPRS Sarana Prima Mandiri Kantor Kas Bandaran, *Wawancara Langsung* (08 Maret 2022).

Hal senada pula juga diungkapkan oleh Ibu Sulis:

“Setiap menabung saya di datengin setiap hari ke rumah, karena kebetulan rumah saya dekat dari kantor BPRS SPM, ia meski kadang-kadang saya tidak selalu menabung setiap hari”<sup>18</sup>

Bapak Rudi juga mengatakan bahwa:

“Saya juga didatangi setiap hari, tetapi tidak dirumah, karena kebetulan saya memiliki usaha di pasar”<sup>19</sup>



Penjemputan tabungan, juga diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa penjemputan tabungan yang dilakukan pemasar benar, yaitu dengan mendatangi rumah atau ke toko setiap nasabah.

Berdasarkan keterangan Ibu Sulis dan bapak Rudi, berbeda dengan apa yang di katakan ibu Misni yang mengatakan bahwa:

“Sebenarnya sama, saya kalo nabung juga di datangi kerumah saya, tetapi tidak setiap hari, karena rumah saya lumayan jauh dan saya tau itu karena sudah dikasih tau dari awal khusus yang rumahnya lumayan jauh didatengi pas ada telfon dari nasabah. Tetapi saya merasa tidak adil saja karena

<sup>18</sup> Sulis Tiawati, Nasabah BPRS SPM Kantor Kas Bandaran, *Wawancara Langsung* (10 Maret 2022)

<sup>19</sup> Rudi, Nasabah BPRS SPM Kantor Kas Bandaran, *Wawancara Langsung* (11 Maret 2022)

setiap mau nabung ditargetkan untuk nominalnya diatas 200.000 baru dijemput ke rumah. Khusus rumahnya yang jauh katanya”<sup>20</sup>

Berdasarkan keterangan hasil wawancara dan observasi diatas dapat disimpulkan bahwasanya pemasar BPRS SPM Kantor Kas Bandaran menampung semua masyarakat yang mau menabung di BPRS SPM tanpa terkecuali. Terkait penjemputan tabungannya dilakukan dengan mendatangi rumah setiap nasabah maupun ke pasar bagi nasabah yang memiliki tempat usaha di pasar. Untuk penjemputan tabungannya pemasar BPRS SPM Kantor Kas Bandaran memperlakukan semua nasabahnya secara adil menurutnya, tetapi beda dengan apa yang ditemukan peneliti karena masih terdapat nasabah lain yang mengatakan bahwa ia merasa apa yang menjadi keputusan pemasar tidak adil menurutnya.

#### **4. Melayani dengan Senyum dan Rendah Hati (*Khidmad*)**

Sikap-sikap hormat diharapkan muncul dari dalam diri sebagai *style of life*, pembawaan yang sudah terpatih dalam diri kita dan menjadi citra diri kita, karena hal tersebut merupakan sikap dasar kita yaitu bersikap rendah hati agar kita selalu saling menghormati dimanapun kita berada. Dalam hal ini, bapak Doeny Januardi dalam keterangan hasil wawancara peneliti mengatakan bahwa:

“Saya percaya bahwa semua pekerjaan kita lakukan dengan baik, pasti hasilnya juga baik. Oleh sebab itu saya selalu berusaha untuk berlaku baik, ramah, murah senyum dan memberikan pelayanan yang terbaik terhadap setiap calon nasabah dengan harapan agar mereka nyaman dan puas atas perlakuan yang saya berikan, karena kebanyakan masyarakat menilai seseorang melihat dari sikap kita terhadapnya. Meski kadang ada beberapa masyarakat yang menghiraukan saya”<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Misni, Mitra yang pernah menggunakan produk tabungan, *Wawancara Langsung* (16 Mei 2022)

<sup>21</sup> Doeny Januardi, Bagian Marketing, BPRS Sarana Prima Mandiri Kantor Kas Bandaran, *Wawancara Langsung* (08 Maret 2022).

Hal senada juga diungkapkan pula oleh bapak Sofyan selaku teller sekaligus CS yang dalam setiap harinya juga berhubungan langsung dengan calon nasabah maupun nasabah, dalam keterangan hasil wawancara peneliti mengatakan bahwa:

“Sebagai sesama pekerja yang berhubungan langsung dengan nasabah tentunya harus menanamkan sikap harus saling menghormati satu sama lain. Bersikap ramah, sopan dan senyum ketika melayani adalah keharusan bagi saya sebagai teller dan juga customer service, agar suasana kondusif dapat tercipta yang tentu akan memberikan kenyamanan dan kemaslahatan bagi kita.”<sup>22</sup>

Hal ini dibenarkan oleh pernyataan Ibu Sulis selaku nasabah BPRS SPM Kantor Kas Bandaran yang mengatakan bahwa:

“Setiap berkunjung kerumah, untuk mengambil tabungan pemasar selalu mengucapkan Salam terlebih dahulu dengan tampilan wajah tersenyum dan terkadang biasa saja.”<sup>23</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh ibu Misni yang mengatakan:

“Setiap mengambil uang tabungan ke rumah pemasar bisa dikatakan ramah, murah senyum dan selalu mengucapkan salam terlebih dahulu. tetapi saya juga mendapati pemasar dengan wajah yang datar, mungkin karena capek juga makanya begitu”.<sup>24</sup>

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil keterangan wawancara diatas bahwasanya dalam segi melayani pegawai BPRS SPM Kantor kas Bandaran tidak sepenuhnya sudah menerapkan, karna dalam pelayanannya saat berinteraksi dengan

---

<sup>22</sup> Mohammad Sufyan Maulana, Bagian Teller dan CS, BPRS Sarana Prima Mandiri Kantor Kas Bandaran, *Wawancara Langsung* (08 Maret 2022).

<sup>23</sup> Sulis Tiawati, Nasabah BPRS SPM Kantor Kas Bandaran, *Wawancara Langsung* (10 Maret 2022)

<sup>24</sup> Misni, Nasabah BPRS SPM Kantor Kas Bandaran, *Wawancara Langsung* (16 Mei 2022)

nasabahnya masih terdapat perlakuan yang membuat nasabah tidak nyaman yaitu menampilkan wajah datar.

### **5. Selalu Menepati Janji dan Tidak Curang (*Thahfif*)**

Setiap pekerjaan yang dilakukan mengandung tanggung jawab sosial yang harus dilaksanakan, kesadaran dan penghayatan bahwa kita mengemban amanah, maka dari itu muncullah didalam hati kita untuk melaksanakan dengan baik dan benar. Karena hal tersebut akan melahirkan kewajiban moral, bahwa nilai yang termuat dalam amanah tersebut kita hargai dengan semangat yang tinggi sehingga tumbuh perasaan bahwa ia harus dijaga dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Sebaliknya Islam melarang umat Muslim mendapatkan keuntungan dari hasil merugikan (menipu dan berbuat curang) terhadap orang lain, untuk itu kita harus harus melihat keuntungan orang lain juga.

Sebagaimana bapak Doeny Januardi dalam keterangan hasil wawancara kepada peneliti menerangkan bahwa:

“Kesuksesan dan keberuntungan seorang pebisnis terletak pada bagaimana ia menerapkan sikap menepati janji (amanah) sehingga para calon nasabah maupun nasabah benar-benar mempercayai kita untuk mengemban sebuah amanah tersebut. Dan sebaliknya, saya menghindari perbuatan-perbuatan curang apalagi mengucapkan sumpah, hanya demi untuk meyakinkan orang untuk menabung di BPRS SPM Kantor Kas Bandaran, meskipun apa yang saya katakan benar adanya. Saya takut apalagi mengucapkan sumpah atas nama Allah.”<sup>25</sup>

Hal serupa juga dikatakan oleh Ibu Sulis dan Bapak Rudi selaku nasabah BPRS SPM Kantor Kas Bandaran:

---

<sup>25</sup> Doeny Januardi, Bagian Marketing, BPRS Sarana Prima Mandiri Kantor Kas Bandaran, *Wawancara Langsung* (08 Maret 2022).

“Tidak bak, apa yang dikatakan pemasar BPRS SPM pas awal saya jadi nasabah dalam pengambilan tabungannya kan dijemput kerumah, nah dan ia menepatinya dengan datang kerumah saya untuk pengambilan tabungannya tersebut”<sup>26</sup>

“Selama saya jadi nasabah saya tidak pernah dibohongi dengan janji- janji yang diucapkan pemasar. Dan saya juga tidak pernah mendapati karyawan BPRS SPM Kantor Kas Bandaran mengucapkan sumpah.”<sup>27</sup>

Menurut Ibu Sulis mengatakan pemasar BPRS SPM Kantor Kas Bandaran sudah menepati janji yang diucapkannya. Begitu dengan Bapak Rudi yang juga mengatakan bahwa ia tidak pernah dibohongi oleh pemasar BPRS SPM Kantor Kas Bandaran selama ia menjadi nasabah. Selain itu, ia juga mengatakan bahwa ia tidak pernah melihat karyawan BPRS SPM Kantor Kas Bandaran mengucapkan sumpah.

Berdasarkan keterangan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasanya pemasar BPRS SPM Kantor Kas Bandaran telah menepati janji yang ia ucapkan serta tidak berbuat curang dengan mengatakan hal yang tak pantas diucapkan (sumpah) kepada nasabahnya. Karna menurutnya keyakinan masyarakat didapat bukan dari perkataan kita yang manis dengan janji-janji palsu melainkan ucapan yang benar adanya.

## **6. Jujur dan terpercaya (*Amanah*)**

Sikap jujur dan amanah dalam berbisnis sangatlah dianjurkan, kejujuran dan amanah memiliki hubungan yang sangat erat, karena jika seseorang telah berlaku jujur pastilah orang tersebut *amanah* (terpercaya). Maksud sifat jujur dan amanah dalam pemasaran adalah memberikan keterangan atau penjelasan sesuai

---

<sup>26</sup> Sulis Tiawati, Nasabah BPRS SPM Kantor Kas Bandaran, *Wawancara Langsung* (10 Maret 2022).

<sup>27</sup> Rudi, Nasabah BPRS SPM Kantor Kas Bandaran, *Wawancara Langsung* (11 Maret 2022)

dengan fakta apa yang sedang di pasarkan. Sebagaimana yang dijelaskan bapak Doeny Januardi dalam keterangan hasil wawancara dengan peneliti sebagai berikut:

“Menurut saya sikap jujur sangat penting, sikap jujur itu saya terapkan ketika saya menjelaskan produk yang saya tawarkan, karena dapat membuat calon nasabah dengan mudah mempercayai kita, kalo mereka percaya otomatis dia akan mempercayai kita untuk mengemban sebuah amanah yang diberikan nasabah. Karena menjaga kepercayaan nasabah itu adalah hal yang penting bagi saya. Selain itu saya terapkan dengan memperlihatkan tabungan nasabah setiap pengambilan uang tabungannya supaya mereka tahu uang tabungannya sudah di input ke buku tabungannya.”<sup>28</sup>

Hal senada dikatakan oleh Ibu Sulis:

“Pihak pemasar selalu memperlihatkan buku tabungan saya dan menjelaskannya sesuai dengan tanggal saya menabung”<sup>29</sup>

Hal serupa juga dikatakan oleh Bapak Rudi selaku nasabah BPRS SPM

Kantor Kas Bandaran dalam wawancaranya mengatakan:

“Saya tidak pernah merasa dibohongi, karena pemasar selalu bersikap jujur dengan memperlihatkan buku tabungan saya setiap kali saya mau menabung, meski kadang saya sendiri lupa mengeceknya.”<sup>30</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan sikap jujur dan amanah merupakan sikap diterapkan pemasar terutama dalam memasarkan produk tabungan multiguna supaya masyarakat tertarik untuk menabung, selain itu sikap keduanya juga diterapkan dalam penagihan tabungan sebagai langkah untuk selalu menjaga amanah dan selalu bersikap jujur terhadap nasabah agar mereka merasa nyaman dan menjadi nasabah tetap di BPRS SPM Kantor Kas Bandaran

---

<sup>28</sup> Doeny Januardi, Bagian Marketing, BPRS Sarana Prima Mandiri Kantor Kas Bandaran, *Wawancara Langsung* (08 Maret 2022).

<sup>29</sup> Sulis Tiawati, Nasabah BPRS SPM Kantor Kas Bandaran, *Wawancara Langsung* (10 Maret 2022).

<sup>30</sup> Rudi, Nasabah BPRS SPM Kantor Kas Bandaran, *Wawancara Langsung* (11 Maret 2022).

## 7. Tidak Suka Berburuk Sangka (*Su'uzhon*)

Mengenai apakah pemasar menuduh/berburuk sangka kepada pemasar lain terkait sepiunya peminat tabungan multiguna ini, berikut tanggapannya:

“Banyak sedikitnya nasabah yang menabung di BPRS SPM Kantor Kas Bandaran tergantung kita sebagai pemasar yang menawarkan, bukan malah menuduh orang lain. Lagian dengan keadaan ekonomi yang sekarang tidak memungkinkan orang yang mau menabung, yang menjadi nasabah pun baik nasabah yang lama ataupun nasabah yang terbilang baru menarik tabungan mereka yah karena untuk kebutuhan ekonomi mereka.”<sup>31</sup>

Lantas bagaimana jika prasangka itu berbalik menimpa pemasar BPRS SPM Kantor Kas Bandaran, begini jawabannya:

“Yang namanya persaingan itu memang benar adanya yah mau gimana lagi, biarkan saja, perbuatan yang baik akan bertimbal balik kepada diri kita sendiri dan perbuatan yang buruk juga bakal bertimbal balik pada diri kita juga.”<sup>32</sup>

Selanjutnya Ibu Sulis selaku nasabah juga mengatakan mengenai apa yang dibahas diatas, sebagai berikut:

“Yang saya ingat pas awal pemasar menawarkan produk tabungan multiguna, saya tidak pernah mendengar pemasar berburuk sangka dengan menuduh orang lain, ia hanya fokus menjelaskan tentang produk yang ia tawarkan saja”<sup>33</sup>

Berdasarkan penjelasan hasil wawancara peneliti diatas, dapat disimpulkan bahwa pemasar BPRS SPM Kantor Kas Bandaran tidak melakukan prasangka-prasangka terhadap pemasar lain, karena banyak sedikitnya penabung

---

<sup>31</sup> Doeny Januardi, Bagian Marketing, BPRS Sarana Prima Mandiri Kantor Kas Bandaran, *Wawancara Langsung* (08 Maret 2022).

<sup>32</sup> Doeny Januardi, Bagian Marketing, BPRS Sarana Prima Mandiri Kantor Kas Bandaran, *Wawancara Langsung* (08 Maret 2022).

<sup>33</sup> Sulis Tiawati, Nasabah BPRS SPM Kantor Kas Bandaran, *Wawancara Langsung* (10 Maret 2022)

tidak disebabkan dari prasangka buruk terhadap kita, melainkan keadaan ekonomi masyarakat dan juga kebutuhan (kemauan) dari masyarakat itu sendiri.

### **8. Tidak Suka Menjelek-Jelekkkan (*Ghibah*)**

Mengetahui kelemahan atau kejelekan lawan bisnis adalah sebuah keuntungan bagi pelaku bisnis, tetapi hal tersebut tidak dibenarkan dalam Islam membicarakan kejelekan meskipun hal tersebut benar adanya dan memfitnah karena tidak sesuai dengan faktanya karena perbuatan tersebut sama halnya *ghibah*. Sebagaimana yang dijelaskan bapak Doeny Januardi dalam keterangan hasil wawancara dengan peneliti mengatakan bahwa:

“Saya menjelaskan sesuai apa yang saya tahu mengenai produk yang saya pasarkan, tanpa menjelekkkan produk bank lain. Dan sempat disinggung pula masalah upah yang dipertanyakan nasabah yang katanya memberikan upah ketika menabung pas diwaktu pengambilan uang tabungan, dan saya mengatakan bahwasanya menabung di BPRS SPM tidak dimintai upah dan dijamin aman pula karna ada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) lerlebih lagi yang menabung di BPRS SPM Kantor Kas Bandaran dapat bonus bagi semua nasabah yang langsung dicantumkan di tabungan masing-masing nasabah.”<sup>34</sup>

Selanjutnya Ibu Sulis mengatakan:

“Saya pikir dengan menabung di BPRS SPM Kantor Kas Bandaran saya dimintai upah, ternyata tidak. Karena dulu saya pernah menabung ditetangga dengan sistem tabungannya sama yaitu di jemput ke rumah, nah pas pengambilan uang tabungan saya dimintai upah. Saya mencoba memberikan upah kepada pemasar BPRS SPM sebagai ucapan terimakasih ternyata dia tidak mau karena sudah terbiasa tidak menerima hal itu.”<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Doeny Januardi, Bagian Marketing, BPRS Sarana Prima Mandiri Kantor Kas Bandaran, *Wawancara Langsung* (08 Maret 2022).

<sup>35</sup> Sulis Tiawati, Nasabah BPRS SPM Kantor Kas Bandaran, *Wawancara Langsung* (10 Maret 2022)

Berdasarkan penjelasan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pemasar BPRS SPM Kantor Kas Bandaran sudah menerapkannya dengan baik, ia menjelaskan produk yang ditawarkan dengan tidak menjelek-jelekan produk lain meski ia mengetahui kekurangannya.

### **9. Tidak Melakukan Suap (*Risywah*)**

Mengenai apakah pemasar melakukan paksaan atau menyuap seseorang untuk menabung di BPRS SPN Kantor Kas Bandaran supaya terkesan banyak peminatnya, maka ini jawabannya:

“Saya tidak pernah melakukan hal tersebut, karena hal itu tidak dibenarkan dalam Islam, lagian orang yang menabung di BPRS SPM Kantor Kas Bandaran ya karena mereka tertarik dengan apa yang saya tawarkan selain itu karena mereka memang membutuhkan untuk menyimpan uangnya untuk keperluan dimasa mendatang.”<sup>36</sup>

Hal senada diungkapkan oleh bapak Rudi selaku nasabah BPRS SPM Kantor Kas Bandaran mengatakan bahwa:

“Tidak, saya menabung karena saya butuh bak, untuk keperluan di masa mendatang. Biasanya saya menarik tabungan pas mau dekat bulan puasa dan hari raya untuk membeli baju lebaran keluarga.”<sup>37</sup>

Hal serupa juga diungkapkan oleh Ibu Sulis dalam kesempatan wawancara dengan peneliti mengatakan:

“Ya nggak bak, saya menabung karna dipaksa, apalagi disogok, kan tabungan ini nantinya berguna untuk keperluan saya sendiri, saya menabung di BPRS SPM Kantor Kas Bandaran yah memang saya butuh sebagai simpanan untuk keperluan mendatang.”<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup> Doeny Januardi, Bagian Marketing, BPRS Sarana Prima Mandiri Kantor Kas Bandaran, *Wawancara Langsung* (08 Maret 2022).

<sup>37</sup> Rudi, Nasabah BPRS SPM Kantor Kas Bandaran, *Wawancara Langsung* (11 Maret 2022).

<sup>38</sup> Sulis Tiawati, Nasabah BPRS SPM Kantor Kas Bandaran, *Wawancara Langsung* (10 Maret 2022).

Berdasarkan hasil wawancara diatas jelas bahwa pemasar BPRS SPM Kantor Kas Bandaran tidak melakukan suap (*risywah*) dalam menambah jumlah nasabah. Nasabah yang menabung disana murni atas kemauan sendiri yang memang menabung diperuntukkan untuk keperluan/kepentingan dimasa mendatang.

### **C. Temuan Penelitian**

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan data dan kemudian memaparkannya sesuai dengan yang diperoleh dilapangan, sehingga peneliti menemukan beberapa hal sebagai bentuk temuan penelitian. Beberapa temuan peneliti yang bisa dilaporkan dalam bentuk tulisan sebagai berikut:

1. Prosedur Tabungan Multiguna di BPRS SPM Kantor Kas Bandaran
  - a. Tabungan multiguna adalah produk tabungan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas dan bisa diambil kapan saja nasabah membutuhkan.
  - b. Persyaratan pembukaan tabungan multiguna yaitu mengisi formulir tabungan yang telah disediakan pihak bank dengan melampirkan KTP dan membawa uang sebesar Rp. 25.000.
  - c. Tabungan multiguna ini memiliki ciri khas diantaranya: bebas biaya administrasi bulanan, setoran yang ringan sudah dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan serta mendapat bonus tiap bulan.
  - d. Setoran yang ditetapkan yaitu minimalnya Rp. 10.000-, dengan setoran awal atau pembukaan rekening tabungan yaitu sebesar Rp. 25.000.
  - e. Nasabah yang menabung tidak perlu datang langsung ke kantor BPRS SPM Bandaran karena sistemnya jemput bola

- f. Penarikan tabungannya bisa dilakukan melalui penagih tabungan atau juga bisa dilakukan dengan mendatangi kantor BPRS SPM Bandaran
  - g. Tabungan multiguna ini menggunakan akad *Wadi'ah Yad-Dhamanah*.
2. Penerapan Etika Pemasaran Syariah pada Produk Tabungan Multiguna di BPRS Sarana Prima Mandiri Kantor Kas Bandaran
- a. Mengetahui dan memahami etika pemasaran syariah adalah suatu keharusan bagi semua karyawan BPRS SPM Kantor Kas Bandaran sebelum ia terjun ke lapangan untuk mempraktekannya
  - b. Kesembilan etika dalam pemasaran syariah yang menjadi indikator pembahasan yaitu:

1) Memiliki Kepribadian Spiritual (*Taqwa*)

Dalam hal ini diketahui bahwa semua karyawan melakukan ibadah yaitu shalat. Tetapi, dalam mengerjakan shalat dzuhur ada karyawan (pemasar) tidak selalu tepat waktu dalam mengerjakannya yaitu di jam istirahat, dikarenakan pemasar terkadang ada kendala saat di jalan (terkena macet).

2) Berkepribadian Baik dan Simpatik (*samahah*)

Dalam hal ini peneliti menemukan bahwa pemasar dan juga karyawan lain sudah menerapkannya. Yaitu bersikap baik dan simpatik terhadap para nasabah

3) Berlaku Adil dalam berbisnis (*al-'Adl*)

Dalam hal ini peneliti menemukan bahwa pemasar belum dikatakan berlaku adil terhadap nasabah karena pemasar masih membedakan diantara nasabah yang dekat dan yang jauh.

4) Melayani dengan senyum dan rendah hati (*Khidmah*)

Dalam hal melayani karyawan BPRS SPM Kantor Kas Bandaran belum sempurna dalam melayani, karena masih terlihat pemasar menampilkan wajah yang datar ketika berinteraksi dengan nasabah.

5) Selalu menepati janji dan tidak curang (*Thahfif*)

Dalam hal ini peneliti tidak mendapati karyawan melakukan kecurangan, justru pemasar selalu menepati apa yang ia janjikan.

6) jujur dan terpercaya (*amanah*)

Dalam hal ini peneliti mendapati karyawan berlaku jujur dengan mengatakan hal sebenarnya ketika memasarkan produk dengan tidak melebih-lebihkannya.

7) Tidak suka berburuk sangka (*Su'uzhon*)

Dalam hal ini peneliti tidak mendapati pemasar melakukan berburuk sangka terhadap orang lain ketika memasarkan produk.

8) Tidak suka menjelek-jelekkkan (*Ghibah*)

Dalam hal ini peneliti tidak mendapati pemasar menjelek-jelekkkan pemasar lain ketika menjelaskan produk yang ditawarkannya.

9) Tidak melakukan suap (*Risywah*)

Dalam hal ini peneliti tidak mendapati pemasar melakukan suap/sogok terhadap orang yang mau menabung.

#### **D. Pembahasan**

Dalam pembahasan ini, peneliti akan memaparkan hasil penelitian mengenai Penerapan Etika Pemasaran Syariah yang telah dilakukan Pemasar BPRS Sarana Prima Mandiri Kantor Kas Bandaran.

##### **1. Prosedur Tabungan Multiguna di BPRS SPM Kantor Kas Bandaran**

Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti akan memaparkan analisis data mengenai prosedur tabungan multiguna di BPRS SPM Kantor Kas Bandaran. Tabungan merupakan bentuk simpanan dari nasabah yang dapat diambil sewaktu-waktu nasabah membutuhkannya. Tabungan cenderung lebih banyak digunakan daripada produk penghimpunan dana lainnya.<sup>39</sup> Berbagai prosedur tabungan didalam lembaga keuangan syariah sangat dibutuhkan, untuk mencapai sebuah tujuan. Hal tersebut tidaklah mudah dan bisa dipungkiri jika tidak ada prosedur dalam menabung, dan bagaimana masyarakat bisa mengetahui karakter dari tabungan yang ia gunakan.

Berdasarkan hasil data yang ditemui peneliti pada prosedur tabungan multiguna terdapat beberapa karakter dan ciri khas dari tabungan multiguna ini diantaranya yaitu adanya setoran yang cukup rendah dan persyaratan untuk pembukaan tabungan baru yang terbilang sangat mudah. Dalam hal tersebut, untuk

---

<sup>39</sup> M. Nur Rianto, *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2019), 46.

setoran awal tabungan nasabah cukup membayar sebesar Rp. 25.000 dengan setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000. Sedangkan untuk persyaratannya cukup melampirkan KTP saja dan mengisi formulir yang diberikan pihak bank.

Produk tabungan multiguna yang dimiliki BPRS SPM Kantor Kas Bandaran diperuntukkan kepada semua masyarakat yang berkenan untuk menabung dan juga memiliki cukup uang untuk ditabung. Tabungan multiguna ini juga memiliki ciri khas tertentu yaitu bebas biaya administrasi bulanan serta bisa diambil kapanpun nasabah membutuhkannya.

Dalam penjemputan dan penarikan tabungan multiguna yang dilakukan oleh karyawan BPRS SPM Kantor Kas Bandaran sudah sesuai dengan apa yang telah dijanjikan karyawan diawal memasarkan produk tabungan multiguna.

Akad yang digunakan dalam tabungan multiguna di BPRS SPM Kantor Kas Bandaran adalah akad *wadi'ah yad dhamanah*. Dimana pihak bank dalam hal ini dapat memperoleh manfaat dari dana/barang yang dimiliki nasabah dengan konsekuensinya harus harus menjaga, merawat dan mengembalikan dana/barang tersebut sesuai kehendak dari pemiliknya. BPRS SPM Kantor Kas Bandaran dalam memberikan keuntungan kepada nasabah yaitu dengan bentuk bonus yang secara langsung diinput ke buku tabungan multiguna. Dalam hal ini akad *Wadi'ah* merupakan titipan murni dari nasabah yang memiliki aset/barang kepada pihak penyimpan dana (bank) yang diberi kepercayaan, yang mana bank harus menjaga barang/aset nasabah dari kerusakan, kerugian, keamanan dan keutuhannya, dan dikembalikan kapan saja nasabah memintanya.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 41.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa prosedur tabungan multiguna merupakan suatu hal yang penting untuk diketahui para calon nasabah. Yang mana tabungan multiguna ini adalah tabungan untuk nasabah perorangan yang penarikannya bisa diambil kapan saja nasabah membutuhkannya. Selain itu tabungan multiguna memiliki cirikhas diantaranya: setoran yang ringan, persyaratan yang mudah dimengerti oleh para calon nasabah, terlebih bagi nasabah yang tidak telalu pandai atau cuma tamatan SD. Tidak dalam hal itu saja nasabah juga diberikan kemudahan dalam menabung yaitu nasabah tidak perlu mendatangi secara langsung Kantor BPRS SPM Kantor Kas Bandaran karena sistemnya jempit bola, begitu dengan penarikannya yang bisa dilakukan lewat penagih tabungan tersebut atau bisa secara langsung datang ke kantor BPRS SPM Kantor Kas Bandaran.

Tabungan multiguna berprinsip pada akad wadi'ah dengan memberikan keuntungan berupa bonus yang di terima oleh nasabah setiap bulannya meskipun nominal yang diberikan tidak seberapa karena sebelumnya tidak diperjanjikan.

## **2. Penerapan Etika Pemasaran Syariah pada Produk Tabungan Multiguna di BPRS Sarana Prima Mandiri Kantor Kas Bandaran**

Pemasaran syariah yang menerapkan etika merupakan segala aktivitas bisnis dalam bentuk kegiatan penciptaan nilai yang memungkinkan pemasar tumbuh serta mendayagunakan manfaat yang dilandasi dengan kejujuran, keadilan, keterbukaan dan keikhlasan sesuai proses yang berprinsip islami.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Nurul Huda, dkk. *Pemasaran Syariah Teori & Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2017), 47.

Dalam memasarkan produk tabungan multiguna yang dilakukan pemasar BPRS Sarana Prima Mandiri Kantor Kas Bandaran selalu menerapkan nilai-nilai etika Islam dapat mendorong tumbuh dan suksesnya suatu bisnis untuk itu, dalam Islam terdapat pula Sembilan macam etika yang harus dimiliki seorang tenaga pemasaran. Kesembilan etika tersebut adalah: memiliki kepribadian spiritual (*takwa*), berkepribadian baik dan simpatik (*samahah*), berlaku adil dalam bisnis (*al-a'adl*), melayani dengan senyum dan rendah hati (*khidmah*), selalu menepati janji dan tidak curang (*thahfif*), jujur dan terpercaya (*amanah*), tidak suka berburuk sangka (*su'uzhon*), tidak menjelek-jelekkkan (*ghibah*) dan tidak melakukan suap (*risywah*). Kesembilan etika menjadi indikator pada penelitian ini dalam memasarkan produk tabungan multiguna di BPRS Sarana Prima Mandiri Kantor Kas Bandaran.

Berdasarkan hasil penelitian di BPRS SPM Kantor Kas Bandaran, tentang Penerapan Etika Pemasaran Syariah pada Produk Tabungan Multiguna menegaskan bahwa dalam Islam sangat menekankan nilai etika dalam kehidupan manusia. Sebagai satu jalan, pada dasarnya Islam merupakan kode perilaku etika dan moral bagi kehidupan manusia. Islam memandang etika sebagai satu bagian dari sistem kepercayaan Muslim (*Iman*). Hal tersebut memberi satu otoritas internal yang kokoh untuk memberi sanksi dan memberi dorongan dalam melaksanakan standar-standar etika. Konsep etika dalam Islam bukan *utilitarian* dan relatif, namun prinsipnya abadi dan mutlak.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Taha Jabir Al-Alwani, *Bisnis Islam* (Yogyakarta: AK Group, 2005), 33.

## 1. Memiliki Kepribadian Spiritual (*Takwa*)

Berdasarkan teori seorang Muslim diperintahkan untuk selalu mengingat Allah swt. Bahkan dalam suasana mereka sedang sibuk dalam aktivitas mereka, misalnya ia harus menghentikan aktivitas bisnisnya saat datang panggilan shalat, sebagaimana firman Allah swt.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ٩ فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ١٠

Artinya:

*“Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat Jum'at, Maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui. Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.”* (Q.S. Al-Jumu'ah: 9-10)<sup>43</sup>

Allah menghimbau orang-orang beriman agar segera ke masjid untuk salat berjamaah apabila azan sudah dikumandangkan dengan meninggalkan sementara berbagai kegiatan untuk segera melaksanakan salat wajib berjamaah di masjid, *lebih baik bagi kamu* dibandingkan dengan menunda salat, *Apabila shalat wajib telah dilaksanakan* di awal waktu dengan berjamaah di masjid, maka kembali bekerja dan berbisnis; *carilah karunia Allah*, rezeki yang halal, berkah, dan melimpah *dan ingatlah Allah banyak-banyak* ketika salat maupun ketika bekerja atau berbisnis *agar kamu beruntung*, menjadi pribadi yang seimbang, serta sehat mental dan fisik.

<sup>43</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1 Juz 30* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), 554.

Dalam hal memenuhi panggilan shalat, berdasarkan hasil penelitian bahwa pemasar BPRS SPM Kantor Kas Bandaran selalu memenuhi dan senantiasa melaksanakan ibadah (shalat 5 waktu), dalam hal ini shalat yang dilakukan yaitu shalat dzuhur dan ashar karena pada waktu tersebutlah ia melakukan aktivitas pekerjaannya. Yang ditemukan peneliti dalam memenuhi panggilan shalat, pemasar tidak selalu tepat waktu. Dikarenakan pemasar terkadang kembali ke kantor BPRS SPM Bandaran mengawali dan terkadang juga melewati jam istirahat, sehingga untuk pelaksanaan shalat dzuhur pemasar masih belum konsisten dalam melaksanakannya karena masih berada dalam perjalanan pulang, meskipun sebelumnya pemasar sudah memplanning terlebih dahulu apa yang akan dilakukan besok.

Dalam Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pemasar BPRS SPM Kantor Kas Bandaran melaksanakan panggilan Allah swt. (shalat), namun masih belum konsisten dalam pelaksanaannya yang terkadang tepat waktu, dan terkadang tidak. Sedangkan dalam teori yang dikemukakan oleh Nurul Huda dan kawan-kawan dikatakan bahwa sebagai seorang Muslim tentunya kita diperintahkan untuk selalu mengingat Allah swt.(ibadah), bahkan dalam suasana kita sedang sibuk dalam aktivitas kita, misalnya ia harus menghentikan aktivitas bisnisnya saat datang panggilan shalat. Sebagaimana yang tercantun dalam ayat al-Qur'an surat al-Jumu'ah ayat 9-10. Sehingga berdasarkan hal diatas dapat diketahui adanya ketidaksesuaian antara apa yang dilakukan pemasar dengan teori yang dikemukakan oleh Nurul Huda dan kawan-kawan.

## 2. Berkepribadian Baik dan Simpatik (*Samahah*)

Dalam memasarkan produk tabungan multiguna pemasar BPRS SPM Kantor Kas Bandaran senantiasa menjaga sikapnya, karena bersikap baik dan selalu simpatik terhadap orang lain adalah suatu keharusan bagi pemasar, bersikap baik serta berbicara apa adanya (jujur) dalam melakukan pemasaran merupakan kunci dalam membina hubungan baik dengan masyarakat yang nantinya akan menjadi nasabah tetap di BPRS SPM Kantor Kas Bandaran jika mereka tertarik dengan apa yang saya tawarkan.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Hermawan Kartajaya dan Muhammad Syakir Sula dalam bukunya yaitu berperilaku baik, sopan santun dalam pergaulan adalah pondasi dasar dan inti dari kebaikan tingkah laku. Sifat ini sangat dihargai dengan nilai yang tinggi, dan mencakup semua sisi manusia. Sifat ini adalah sifat Allah yang harus dimiliki oleh kaum Muslim. Banyak ayat dalam al-Qur'an dan hadis-hadis Rasulullah yang memerintahkan kaum Muslim untuk bermurah hati dan mengharuskan untuk berlaku sopan dalam setiap hal bahkan dalam melakukan transaksi bisnis dengan orang-orang yang bodoh (*sufaha'*), dan tetap harus berbicara dengan ucapan dan ungkapan yang baik.<sup>44</sup> Dengan begitu seorang *syariah marketer* harus berperilaku simpatik, bertutur kata yang manis dan rendah hati sehingga orang yang pernah mengenalnya memberikan kesan yang baik dan senang bisa mengenal dirinya.

---

<sup>44</sup> Hermawan Kartajaya dan Muhammad Syakir Sula, *Syariah Marketing* (Bandung: Mizan, 2006), 70-71.

### 3. Berlaku Adil dalam Berbisnis (*al- 'Adl*)

Berdasarkan keterangan hasil wawancara dan observasi diatas dapat disimpulkan bahwasanya pemasar BPRS SPM Kantor Kas Bandaran memasarkan produk tabungan multiguna kepada semua masyarakat tanpa harus membedakanya. Terkait penjemputan tabungan pemasar mendatangi rumah atau ke toko setiap nasabahnya, dalam hal penjemputan tabungan tersebut pemasar BPRS SPM Kantor Kas Bandaran diketahui tidak memperlakukan semua nasabahnya secara adil, masih terdapat perbedaan antara nasabah yang rumahnya dekat dengan nasabah yang rumahnya lumayan jauh. Menurut peneliti hal tersebut wajar saja, karena berlaku adil tidak semestinya harus sama. Penjemputan tabungan yang dilakukan pemasar BPRS SPM Bandaran menurut peneliti sudah terbilang adil antara nasabah yang dekat dengan nasabah yang jauh.

Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Nurul Huda dan kawan-kawan dalam bukunya bahwa Berlaku adil adalah salah satu bentuk akhlak yang harus dimiliki oleh seorang *syariah* marketer. Berbisnis secara adil hukumnya adalah wajib, bukan sekedar imbauan dari Allah swt. sikap adil (*al- 'Adl*) termasuk diantara nilai-nilai yang telah ditetapkan oleh Islam dalam semua aspek ekonomi Islam dan Allah SWT mencintai orang-orang yang berbuat adil dan membenci orang-orang yang berbuat zalim, bahkan melaknat mereka. Sebagaimana dalam firman-Nya:

إِنَّ اللَّهَ يُأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ  
يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya:

*Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil, berbuat kebajikan, dan memberikan bantuan kepada kerabat. Dia (juga) melarang perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu selalu ingat. (Q.S. An-Nahl: 90)*<sup>45</sup>

#### 4. Melayani dengan Senyum dan Rendah Hati (*Khidmah*)

Dalam memasarkan produk tabungan multiguna, pemasar BPRS SPM berusaha untuk selalu berlaku baik, ramah, murah senyum dalam memberikan pelayanan terhadap setiap calon nasabah dengan harapan agar mereka nyaman dan puas atas perlakuan yang berikan, karena kebanyakan masyarakat menilai seseorang dilihat dari sikapnya. Dalam segi melayani pegawai BPRS SPM Kantor kas Bandaran tidak sepenuhnya sudah menerapkan, karna dalam pelayanannya saat berinteraksi dengan nasabahnya masih terdapat keterangan dari nasabah yang mengatakan pemasar diwaktu penagihan tabungan menampilkan wajah yang datar.

Berdasarkan hal tersebut ada ketidaksesuaian dengan buku yang dikarang oleh Hermawan dan Syakir Sula bahwa Sikap melayani merupakan sikap utama dari seorang pemasar. Tanpa sikap melayani, yang melekat pada kepribadiannya, dia bukanlah seorang yang berjiwa pemasar. Melekat dalam sikap melayani ini adalah sikap sopan, santun, dan rendah hati. Orang yang beriman diperintahkan untuk bermurah hati, sopan, dan bersahabat saat berelasi dengan mitra bisnisnya.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1 Juz 30* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), 278.

<sup>46</sup> Hermawan Kartajaya dan Muhammad Syakir Sula, *Syariah Marketing* (Bandung: Mizan, 2006), 75.

#### 5. Selalu Menepati Janji dan Tidak Curang (*Thahfif*)

Berdasarkan keterangan hasil wawancara, dalam hal memasarkan produk tabungann multiguna bahwasanya pemasar BPRS SPM Kantor Kas Bandaran telah menepati janji serta tidak berbuat curang dengan mengatakan hal yang tak pantas diucapkan (sumpah) kepada nasabahnya. Karna menurutnya keyakinan masyarakat didapat bukan dari perkataan kita yang manis dengan janji-janji palsu melainkan ucapan yang memang benar adanya.

Dalam bukunya, Nurul Huda dan kawan-kawan mengatakan bahwa Seorang syariah marketer harus senantiasa menjaga amanah yang dipercayakan kepadanya sebagai wakil dari perusahaan dalam memasarkan dan mempromosikan produk kepada pelanggan. Sikap sebaliknya adalah sikap curang (*tahfif*), sikap ini dapat muncul dalam menentukan harga, takaran, ukuran, dan timbangan. Etika Rasulullah dalam membangun citra dagangnya salah satunya adalah tidak membohongi pelanggan, baik menyangkut besaran (kuantitas) maupun kualitas.<sup>47</sup>

#### 6. Jujur dan Terpercaya (*Amanah*)

Sikap jujur yang diterapkan pemasar BPRS SPM Kantor Kas Bandaran ketika menjelaskan produk yang ditawarkannya, hal tersebut dipercaya dapat membuat calon nasabah dengan mudah mempercayai kita, kalo mereka percaya otomatis dia akan mempercayai kita untuk mengemban sebuah amanah yang diberikan nasabah. Karena menjaga kepercayaan nasabah itu adalah hal yang penting. Selain itu, juga diterapkan dalam penagihan tabungan dengan

---

<sup>47</sup> Nurul Huda, dkk. *Pemasaran Syariah Teori & Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2017), 57.

memperlihatkan tabungan nasabah setiap pengambilan uang tabungannya supaya mereka tahu uang tabungannya sudah di input ke buku tabungannya.

Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Hermawan Kartajaya dalam bukunya bahwa diantara akhlak yang harus menghiasi pelayanan dalam setiap gerak-geriknya adalah kejujuran. Tidak diragukan bahwasanya ketidakjujuran adalah bentuk kecurangan yang paling jelek. Orang yang tidak jujur akan selalu berusaha melakukan penipuan kepada orang lain, kapanpun dan dimanapun kesempatan itu terbuka bagi dirinya. Al-Qur'an dengan tegas melarang ketidakjujuran itu.<sup>48</sup> Allah swt. berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ - ٢٧

Artinya:

*“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.”* (Q.S al-Anfal: 27)

Dalam ayat ini dikatakan kepada orang-orang yang beriman diingatkan supaya tidak mengabaikan perintah bersyukur, dengan mengurangi sedikit hak Allah swt. dan mengkufuri-Nya atau tidak mensyukuri-Nya dan juga janganlah kamu mengkhianati Rasulullah (Nabi Muhammad saw), serta janganlah kamu mengkhianati amanah yang telah diamanahkan kepadamu, oleh siapapun, baik amanah itu berasal dari orang lain maupun keluarga sendiri muslim ataupun non muslim, sedangkan kamu mengetahuinya.<sup>49</sup>

<sup>48</sup> Hermawan Kartajaya dan Muhammad Syakir Sula, *Syariah Marketing* (Bandung: Mizan, 2006), 83.

<sup>49</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2003), 421-422.

## 7. Tidak Suka Berburuk Sangka (*Su'uzhon*)

Dalam memasarkan produk tabungan multiguna pemasar BPRS SPM Kantor Kas Bandaran menjauhi perbuatan yang tidak baik salah satunya berburuk sangka, yang namanya persaingan itu memang benar adanya tetapi tidak membuat pemasar mengucapkan kata-kata yang merujuk kepada prasangka tersebut, karena dalam memasarkannya justru pemasar BPRS SPM Kantor Kas Bandaran fokus terhadap produk yang ditawarkan menurutnya ketertarikan seseorang tergantung kita sebagai pemasar yang menawarkan, bukan malah menuduh orang lain.

Dalam bukunya, Nurul Huda dan kawan-kawan menegaskan bahwa Tidak boleh satu pengusaha menjelekkan pengusaha yang lain, hanya bermotifkan persaingan bisnis, apalagi bagi perusahaan berbasis syariah (bank syariah). Oleh karena itu, sudah sepatutnya bagi para pebisnis syariah harus bisa menjadi teladan bagi orang lain.<sup>50</sup> Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ١٢

Artinya:

*”Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Penerima tobat, Maha Penyayang.”* (Q.S. Al-Hujuraat: 12)<sup>51</sup>

<sup>50</sup> Nurul Huda, dkk. *Pemasaran Syariah Teori & Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2017), 59.

<sup>51</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1 Juz 30* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), 517

#### 8. Tidak Suka Menjelek-Jelekkkan (*Ghibah*)

Dalam hal ini, pemasar mempraktikkannya dalam memasarkan produk tabungan multiguna dengan menjelaskan sesuai apa yang ada didalam brosur, tanpa menambah kata-kata yang menjelekkkan produk bank lain dengan mengatakan bahwa di BPRS SPM tidak dimintai upah dan dijamin aman karna ada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terlebih lagi yang menabung di BPRS SPM Kantor Kas Bandaran dapat bonus bagi semua nasabah yang langsung dicantumkan di tabungan masing-masing nasabah serta persyaratan dalam pembukaan rekening tabungan dan juga jumlah setorannya.

Hermawan Kartajaya mengemukakan hal diatas dalam bukunya bahwa Penyakit hati yang lain, selain *shu'uzhan*, yang banyak menimpa umat Islam, termasuk mungkin praktisi dan akademisi ekonomi syariah, adalah *ghibah*. Kita dilarang *ghibah* (mengumpat/menjelek-jelekkkan). Seperti firman Allah swt “Dan jangan sebagian dari kamu mengumpat sebagian yang lain”<sup>52</sup> hal ini sesuai dengan apa yang telah dilakukan pemasar BPRS SPM dengan tidak melakukan *ghibah* dalam memasarkan produk tabungan multiguna.

#### 9. Tidak Melakukan Suap (*Risywah*)

Dalam melakukan pemasaran terhadap produk tabungan multiguna pemasar BPRS SPM tidak pernah melakukan suap, begitu dengan keterangan nasabah yang mengatakan hal yang sama. Karena hal itu tidak dibenarkan dalam Islam, terlebih orang yang menabung di BPRS SPM Kantor Kas Bandaran bukanlah

---

<sup>52</sup> Hermawan Kartajaya dan Muhammad Syakir Sula, *Syariah Marketing* (Bandung: Mizan, 2006), 89.

untuk sementara saja melainkan dengan cangkup waktu yang lama. Jika ketertarikan masyarakat didapat dengan cara menyuapnya, maka hal tersebut tidak akan lama.

Dalam bukunya, Nurul Huda dan kawan-kawan menegaskan bahwa Dalam syariah menyuap hukumnya haram, dan menyuap termasuk dalam kategori makan harta orang lain dengan cara yang batil. Memberikan sejumlah uang dengan maksud agar kita dapat memenangkan suatu bisnis, hal itu termasuk dalam kategori suap (*risywah*). Allah SWT berfirman:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْءُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ  
وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ء ١٨٨

Artinya:

*“Dan janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil, dan (janganlah) kamu menyuap dengan harta itu kepada para hakim, dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui.”* (Q.S. Al-Baqarah: 188)<sup>53</sup>

*Dan janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil* seperti dengan cara korupsi, menipu, ataupun merampok, *dan jangan pula kamu menyuap dengan harta itu kepada para hakim* untuk bisa melegalkan perbuatan jahat kamu *dengan maksud agar kamu dapat memakan, menggunakan, memiliki, dan menguasai sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa* karena melanggar ketentuan Allah, *padahal kamu mengetahui* bahwa perbuatan itu diharamkan Allah.

<sup>53</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya juz1 juz30* (Bandung: CV. Penerbit Jumanatul 'Ali-ART, 2005), 30.

Berdasarkan hal di atas dapat disimpulkan bahwa kunci etis dan moral bisnis sesungguhnya terletak pada pelakunya, itu sebabnya misi diutusnya Rasulullah ke dunia adalah untuk memperbaiki akhlak manusia yang telah rusak. Seorang pengusaha Muslim berkewajiban untuk memegang teguh etika. Penerapan etika yang dilakukan pemasar BPRS SPM Kantor Kas Bandaran dalam memasarkan produk tabungan multiguna sudah terbilang bagus meskipun ada beberapa yang belum terlaksana dengan baik.